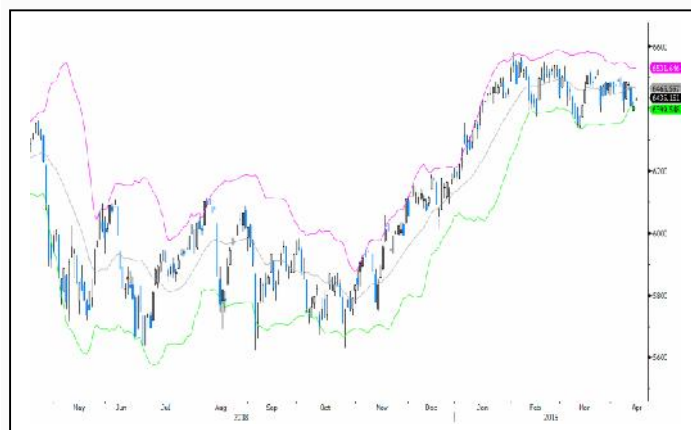


NEWS HEADLINES

- AALI akan bagikan total dividen Rp648 miliar
- AALI replanting 200 ha per 1Q19
- AALI siapkan capex hingga Rp1,7 triliun
- Produksi CPO AALI diperkirakan naik 4-6% YoY pada 1Q19
- ADRO pacu ketenagalistrikan dan pengolahan air
- INTP bukukan volume penjualan semen 4,2 juta ton pada 1Q19
- Volume penjualan SMBR 1Q10 tumbuh 8% YoY
- JSMR targetkan Rp1 triliun dari KIK-Dinfra
- Fitch turunkan outlook WSKT menjadi negatif
- WSKT tambah modal anak usaha
- WSKT targetkan cash flow operating Rp5 triliun
- Pefindo tegaskan peringkat idA- untuk ADHI
- ADHI targetkan proyek infrastruktur Rp37,7 triliun
- Pefindo revisi peringkat APLN menjadi negatif
- Pefindo turunkan peringkat DILD menjadi idBBB
- MYRX akan rights issue rasio 1:1 pada harga Rp100
- KOBX targetkan pendapatan 2019 tumbuh 10%
- KOBX jalin kerjasama dengan Foton Truck China
- BBRI biayai mobil listrik
- BMRI salurkan KUR Rp5,17 triliun

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6420/6404/6393
Resistance Level	6446/6458/6473
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6435.151	+29.285	14274.836	8472.754
LQ-45	1013.270	+4.804	2325.620	5087.609

MARKET REVIEW

Perdagangan bursa saham global dimulai dengan sentimen positif pada awal pekan ini menyusul data perdagangan dari China yang dirilis pada akhir pekan lalu dan juga optimisme terhadap laporan keuangan kuartal I dari para emiten raksasa global. Data ekspor China tercatat tumbuh lebih tinggi dari perkiraan yaitu di 14.2% dan membaik secara signifikan dibandingkan periode sebelumnya yang melambat 20.8%. Disisi lain, impor menurun sebesar 7.6%, juga turun lebih rendah dibandingkan dengan perkiraan pelemahan disekitar 1.3%. Selisih antara keduanya menghasilkan neraca perdagangan yang surplus sebesar US\$32.65miliar ditengah perselisihan kesepakatan dagang dengan Amerika Serikat (AS). Pelaku pasar menilai pertumbuhan ekspor China yang membaik dan serangkaian data PMI manufaktur dan non manufaktur dari periode sebelumnya menunjukkan signal positif bagi membaiknya perekonomian global. Indeks Nikkei 225 melanjutkan penguatan sebesar 298.55 poin, atau 1.37% ke 22169.11 yang juga ditopang oleh penguatan dari indeks di wall street dan investor yang mengambil posisi sebelum dimulainya golden week Jepang yang dimulai sejak 27 April selama 10 hari. Kendati demikian, pelaku pasar seakan melupakan tantangan yang masih harus dihadapi oleh Jepang terkait dengan ancaman tarif dari administrasi Trump yang mengincar pembalikan defisit perdagangan sebesar US\$60miliar. Indeks Komposit Shanghai dan Indeks Hangseng diperdagangkan secara stabil kendati mengalami sedikit koreksi masing-masing sebesar 0.34% dan 0.34% ke 3177.79 dan 29810.72.

IHSG mendapatkan dorongan sentimen positif dari dalam dan luar negeri dengan penguatan sebesar 29.285 poin, atau 0.46% ke 6435.151 pada awal perdagangan minggu ini seiring dengan akumulasi net inflow asing yang meningkat hingga Rp14.35triliun sejak awal tahun. Posisi Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia meningkat sebesar US\$4.8 miliar, atau 8.8% secara YoY menjadi US\$388.7miliar pada bulan Februari yang lalu. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan utang dari periode sebelumnya. Kendati demikian, ULN Indonesia tetap terkendali dan sehat dengan cerminan dari rasio terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) disekitar 36.9%. Nilai tukar rupiah menguat hingga Rp14067 per dolar AS seiring dengan harga minyak mentah dunia yang terkoreksi hampir 1%. Indeks DAX dan CAC 40 tentatif menguat sebesar 0.2% dan 0.24%.

MARKET VIEW

Neraca perdagangan Indonesia pada Maret 2019 mengalami surplus US\$ 540 juta, atau lebih tinggi dari posisi surplus Februari 2019 sebesar US\$ 330 juta. Surplus neraca perdagangan dipicu oleh menurunnya jumlah impor, terutama impor bahan baku dan penolong. Namun pada periode Januari-Maret 2019, neraca perdagangan Indonesia masih mengalami defisit US\$ 190 juta. Defisit tersebut dikarenakan neraca perdagangan nonmigas mengalami surplus sedangkan neraca perdagangan migasnya defisit. Selain itu, situasi perekonomian global masih tidak mudah karena banyak negara sasaran ekspor utama Indonesia mengalami pelemahan permintaan sedangkan harga komoditas masih fluktuatif. Pemerintah perlu mengintensifkan berbagai upaya untuk kembali meningkatkan nilai ekspor dalam negeri, salah satunya melalui diversifikasi pasar ekspor.

Pemerintah tengah melakukan penghitungan ulang terkait rencana kenaikan batas penerimaan tidak kena pajak (PTKP). Selain PTKP, yang tengah dikaji untuk diturunkan adalah Pajak Badan (PPH Badan). Namun hal ini masih kajian sebab pengurangan jumlah wajib pajak dikhawatirkan akan berdampak ke penerimaan negara. Sementara itu, Menteri Perekonomian Darmin Nasution dan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati tengah melakukan studi untuk pajak yang akan dikurangkan, karena pengurangan pajak diharapkan dapat meningkatkan investasi, meski jika terlalu cepat pun penerimaan negara berkurang maka pembangunan juga akan menurun.

Kenaikan harga minyak dunia diperkirakan potensial akan berlanjut, pasalnya sanksi Amerika Serikat (AS) terhadap Iran dan Venezuela dan Rusia yang juga dikenakan sanksi serta Libya dalam kekacauan telah membuat keseimbangan penawaran dan permintaan di pasar global pecah. Selain itu, pengurangan pasokan yang dipimpin oleh Organisasi Negara Pengekspor Minyak potensial juga dapat mendorong kenaikan harga. Dikhawatirkan apabila AS memutuskan untuk meningkatkan tekanan terhadap Iran, kerapuhan akan meningkat dengan cara yang tidak terduga.

Para juru runding AS telah melunakkan tuntutan mereka terhadap Cina dalam perundingan damai perang dagang. Sikap melunak tersebut mereka berikan terkait subsidi industri. Sikap tersebut diambil karena Cina menentang keras permintaan AS tersebut. Masalah subsidi industri sangat sulit dipenuhi Cina karena subsidi dan keringanan pajak diberikan kepada perusahaan milik negara dan sektor-sektor yang dipandang strategis untuk pembangunan jangka panjang.

Sikap AS yang melunak terhadap Cina dalam pembahasan perdagangan diperkirakan dapat menjadi salah satu sentimen positif bagi pasar global. Sentimen tersebut dapat menjadi katalis bagi IHSG, meski pasar juga dihadapi penantian dari hasil pemilu presiden.

RUPST Astra Agro Lestari (AALI) memutuskan akan membagikan dividen sekitar 45% dari laba bersih atau senilai Rp648 miliar. Sebelumnya, perseroan telah membagikan dividen sebesar Rp112 per saham pada Oktober 2018. Untuk itu, perseroan selanjutnya akan membagikan dividen final sebesar Rp336 per saham.

Astra Agro Lestari (AALI) telah merealisasikan replanting hingga 200 hektare pada kuartal I/2019. Adapun rencana replanting tahun ini mencapai 5.000 ha. Alokasi biaya replanting tanaman kelapa sawit untuk tanah yang memiliki mineral sekitar Rp50-75 juta per ha dan untuk lahan gambut mencapai Rp100 juta per ha. Dengan demikian, alokasi capex perseroan untuk replanting 200 ha sekitar Rp10-20 miliar.

Astra Agro Lestari (AALI) menganggarkan belanja modal sekitar Rp1,6-1,7 triliun tahun ini. Capex perseroan akan digunakan untuk memelihara tanaman yang belum menghasilkan, peningkatan kapasitas pabrik, serta perawatan infrastruktur seperti jalan dan jembatan.

Produksi CPO Astra Agro Lestari (AALI) sepanjang kuartal I-2019 diperkirakan mampu meningkat 4-6% YoY dengan harga CPO membaik. Tahun ini, perseroan juga fokus bisnis peternakan sapi. AALI berupaya melengkapi fasilitas kandang untuk 2.000 ekor sapi di Kalimantan Timur. Selanjutnya, perseroan menjajaki ekspansi peternakan sapi di Sumatera.

Adaro Energy (ADRO) tengah memacu sejumlah lini bisnis di luar pertambangan batu bara, yakni sektor ketenagalistrikan dan pengolahan air bersih. Strategi diversifikasi tersebut diharapkan menjadi mesin pertumbuhan kinerja perseroan ke depan. Dua proyek ketenagalistrikan perseroan berjalan sesuai rencana dimana proyek PLTU Tanjung Power Indonesia ditargetkan mencapai commercial operation date pada 2019. Sedangkan PLTU di Bhimasena Power Indonesia, progresnya telah mencapai 60% pada akhir tahun lalu. Sementara kapasitas infrastruktur air perseroan saat ini telah mencapai 1,220 liter per detik (lpd) yang tersebar di Gresik, Jawa Timur sebanyak 400 lpd, Banjar Baru, Kalimantan Selatan 500 lpd, dan Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah sebanyak 320 lpd. Tahun ini ditargetkan minimal 2.000 lpd.

Indocement Tunggal Prakarsa (INTP) membukukan volume penjualan semen 4,2 juta ton pada kuartal I/2019, turun tipis 3% YoY. Konsumsi semen nasional sampai dengan Maret 2019 mencapai 15,7 juta ton. Untuk itu, pangsa pasar perseroan turun 3% menjadi 26% atau setara dengan 4,2 juta ton. Penurunan terjadi karena pengaruh hujan yang tinggi pada Januari dan Februari. Adapun volume penjualan semen pada Maret 2019 tercatat sebesar 1,4 juta ton, lebih tinggi dari bulan Februari 1,2 juta ton.

Semen Baturaja (SMBR) mencatatkan pertumbuhan volume penjualan semen pada Maret 2019 sebesar 8% YoY menjadi 161.505 ton. Perseroan optimis dapat menjaga pertumbuhan volume penjualan seiring dengan besarnya pangsa pasar di wilayah pemasaran SMBR seperti Sumatra Selatan, Lampung, Jambi, Bengkulu, dan Bangka Belitung. Perseroan optimis mencapai target 2,75 juta ton.

Jasa Marga (JSMR) menargetkan dana hingga Rp1 triliun melalui penerbitan Kontrak Investasi Kolektif Dana Investasi Infrastruktur (KIK-Dinfra) bernama Toll Road Mandiri-001. Perseroan memilih jalan tol Gempol-Pandaan sepanjang 13,62 km sebagai aset dasar KIK-Dinfra. Pada tahap awal, JSMR mencatatkan Dinfra Toll Road Mandiri-001 senilai Rp423,5 miliar di BEI. Sementara itu, tahun ini, perseroan menargetkan pertumbuhan EBITDA berkisar 10-15%

YoY.

Fitch Ratings Indonesia menurunkan prospek atau outlook peringkat Waskita Karya (WSKT) dari stabil menjadi negatif karena tingkat hutang atau leverage yang tinggi, yakni di level 6,1x. Fitch juga menetapkan kembali peringkat nasional WSKT pada A(idn) dan A-(idn) untuk obligasi WSKT yang sudah terbit senilai Rp10 triliun dan yang sedang diajukan senilai Rp1,85 triliun. Adapun tingginya tingkat utang WSKT dikarenakan pembayaran turnkey yang tertunda karena proses administratif yang panjang dan tertundanya konstruksi, termasuk dari proyek LRT Palembang, serta pengembalian dana talangan dari pemerintah yang lebih rendah dari ekspektasi perseroan karena proses verifikasi yang panjang dari Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN).

Waskita Karya (WSKT) melalui anak usahanya Waskita Toll Road (WTR) menyuntik tambahan modal disetor dan ditempatkan pada Jasamarga Solo Ngawi sebesar Rp1,13 triliun. Peningkatan modal disetor tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan operasional operator ruas tol Solo-Ngawi.

Waskita Karya (WSKT) menargetkan mampu membukukan positif cash flow operating Rp5 triliun tahun ini, meningkat 61,2% YoY. Proyeksi tersebut dipicu oleh target pembayaran sejumlah proyek konstruksi, utamanya jalan tol yang akan diterima perseroan tahun ini hingga Rp26 triliun, 62,5% YoY.

Pefindo telah menegaskan peringkat idA- kepada Adhi Karya (ADHI) dan obligasi berkelanjutan II/2012 seri B, obligasi berkelanjutan I/2013 seri B, dan obligasi berkelanjutan II/2017 dengan prospek stabil. Peringkat tersebut mencerminkan keberadaan ADHI yang kuat di pasar konstruksi domestik, keuntungan sebagai perusahaan konstruksi milik negara, dan potensi penambangan marjin dalam rangka menengah. Namun, peringkat dibatasi oleh leverage keuangan yang agresif dan proteksi arus kas yang lemah, risiko terkait bisnis baru, dan ketergantungan yang tinggi pada jasa konstruksi yang relative kurang stabil.

Adhi Karya (ADHI) menargetkan proyek infrastruktur senilai total Rp37,7 triliun tahun ini. Proyek tersebut terdiri atas tol ruas Solo-Yogyakarta, jalur kereta layang (loop line), dan bendungan. Pada proyek loop line, perseroan tergabung dalam konsorsium bersama Wijaya Karya (WIKA) dan Jaya Konstruksi Manggala Pratama (JKON) dengan total investasi sekitar Rp15 triliun. ADHI akan mengambil porsi 40% dalam konsorsium loop line. Untuk ruas tol Solo-Yogyakarta, nilai investasinya sekitar Rp21 triliun dengan panjang 160 km. Perseroan tergabung dalam konsorsium bersama Gama Group. Pada proyek bendungan, ADHI tergabung dalam konsorsium Korean Water Resources Corporation dan LG International membidik proyek bendungan senilai Rp1,7 triliun yang berlokasi di Banten. Di proyek ini, ADHI akan memiliki 40% proyek.

Pefindo menegaskan Agung Podomoro Land (APLN), obligasi PUB I/2014-2015, dan obligasi I/2014 sebesar Rp750 miliar yang akan jatuh tempo pada 6 Juni 2019 pada idA-. APLN berencana membayar obligasi jatuh tempo tersebut dengan menggunakan pendanaan eksternal. Adapun prospek perseroan direvisi menjadi negatif untuk mengantisipasi leverage keuangan yang lebih tinggi dari yang Pefindo perkirakan sebelumnya karena perseroan lebih banyak bergantung pada pinjaman untuk kebutuhan modal kerjanya, yang digunakan untuk penyelesaian proyek ditengah kinerja prapenjualan yang lebih rendah dari yang diharapkan.

Pefindo telah menurunkan peringkat Intiland Development (DILD) dan obligasi II/2016 seri B menjadi idBBB dari id BBB+. Di saat yang sama, Pefindo juga menurunkan peringkat obligasi II/2016 seri A sebesar Rp428 miliar yang akan jatuh tempo 29 Juni 2019 menjadi idBBB. Perseroan berencana menggunakan fasilitas utang sindikasi dari Bank Negara Indonesia (BBNI) untuk membayar utang obligasi yang jatuh tempo. Adapun penurunan peringkat tersebut mencerminkan ekspektasi Pefindo terhadap profil kredit DILD yang tetap lemah untuk kategori peringkat karena prapenjualan yang lebih rendah dari yang diperkirakan, terutama untuk beberapa proyek high-rise yang mana tingkat take-up ratenya sulit ditingkatkan.

Hanson International (MYRX) berencana akan melakukan rights issue dengan menerbitkan 87,824,215,792 saham baru dengan rasio 1:1 harga pelaksanaan Rp100/lembar. Perseroan telah mendapat persetujuan RUPSLB pada 27 September 2018 lalu, sementara dijadwalkan Cum HMETD di pasar reguler dijadwalkan 20 Juni 2019 dan periode perdagangan HMETD 26 Juni - 9 Juli 2019. Perseroan telah menunjuk PT Ficominindo Buana Register sebagai Biro Administrasi Efek dan PT MarkAsia Strategic sebagai penasihat keuangan.

Kobexindo Tractors (KOBX) mengincar pendapatan tumbuh 10% pada tahun 2019 ini atau sekitar US\$111,65 juta. Pada 2018 lalu, KOBX membukukan penjualan sebesar US\$101,50 juta dengan laba bersih sebesar US\$2,96 juta. Segmen alat berat berkontribusi 77,55% terhadap penjualan bersih, segmen suku cadang sebesar 14,21%, jasa pemeliharaan perbaikan memberikan kontribusi sebesar 4,26%, serta lain-lain sebesar 3,99%.

Kobexindo Tractors (KOBX) akan memperbesar penjualan segmen alat berat untuk bisnis nontambang dari kontribusi semula 10% menjadi 40% terhadap penjualan alat berat. Perseroan telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan Foton Truck, China. Dengan kerja sama itu, KOBX menjadi distributor Foton Truck di Indonesia untuk menggarap segmen pasar on-road trucks di Indonesia. Hal ini merupakan strategi diversifikasi bisnis perseroan yang menggarap penjualan unit alat berat non tambang. Perseroan akan memenuhi permintaan on-road trucks yang meningkat seiring dengan prioritas pemerintah dalam pembangunan infrastruktur, khususnya jalan tol. Sebagai tahap awal, KOBX akan memasarkan truk CBU untuk segmen pasar logistik dan konstruksi. Pasar Pulau Jawa dan Sumatra menjadi prioritas penjualan seiring dengan pembangunan infrastuktur dan jalan tol. Saat ini kontribusi penjualan alat berat untuk nontambang sebesar 10% terhadap penjualan segmen alat berat, sementara 90% lainnya berasal dari penjualan alat berat pertambangan. Perseroan mengincar penjualan sekitar 500 unit - 1.000 unit truck dalam beberapa tahun ke depan.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) menyiapkan pembiayaan kendaraan rendah emisi karbon (low carbon emission vehicle/LCEV) sebanyak Rp100-150 miliar. Jumlah tersebut berkontribusi sekitar 10% terhadap total kredit kendaraan bermotor tahun ini.

Bank Mandiri (BMRI) telah menyalurkan kredit usaha rakyat (KUR) sebesar Rp5,17 triliun kepada 66.560 debitur usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada kuartal I-2019. Dari nilai tersebut, penyaluran ke sektor produksi mencapai Rp2,64 triliun atau 51% dari total KUR tersalurkan. Perseroan menargetkan penyaluran KUR tahun ini dapat mencapai Rp25 triliun, dimana Rp15 triliun dan disalurkan ke sektor produksi.

BRI Agro (AGRO) akan melakukan rights issue dengan jumlah saham yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 3 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Rencana rights issue akan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sekitar 14,06%. Perseroan akan menggunakan seluruh dana yang diperoleh untuk pengembangan bisnis melalui ekspansi kredit. RUPSLB akan diselenggarakan pada 24 Mei 2019.

RUPST Bank CIMB Niaga (BNGA) menyetujui pembagian dividen sebesar 20% dari laba bersih atau setara Rp 696,5 miliar, sementara sisa laba bersih tahun buku 2018 dibukukan sebagai laba yang ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, RUPST juga menyetujui rencana pembelian kembali saham (share buyback) dari pemegang saham publik sebanyak-banyaknya 20 juta saham dengan biaya sebesar-besarnya Rp 25 miliar. Hasil pembelian akan digunakan sebagai pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada pihak-pihak yang telah ditetapkan sebagai Material Risk Taker (MRT) bank. RUPST juga menyetujui pengangkatan Didi Syafruddin Yahya dan Sri Widowati sebagai Komisaris dan Komisaris Independen. Hal ini dilakukan menyusul telah diterimanya pengunduran diri Dato' Sri Nazir Razak selaku Presiden Komisaris dan Armida Salsiah Alisjahbana selaku Komisaris Independen pada RUPSLB, 19 Desember 2018. Selain itu, Quraish Shihab, Fathurrahman Djamil, dan Yulizar Djamiluddin Sanrego juga kembali diangkat sebagai Dewan Pengawas Syariah dalam RUPST.

Lippo General Insurance (LPGI) akan membagikan dividen tunai sebesar Rp325 per saham pada 10 Mei 2019. Cum dan ex dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 24 dan 25 April 2010 sedangkan di pasar tunai pada 26 dan 29 April 2019.

Hartadinata Abadi (HRTA) mengubah jumlah pokok medium term notes (MTN) syariah mudharabah I tahun 2019 yang diterbitkannya dari sebesar Rp300 miliar menjadi Rp250 miliar. MTN tersebut memiliki tenor 3 tahun dimana hasil dari penerbitan MTN sebesar 90-95% akan dipergunakan untuk inventory dan sisanya sebesar 5-10% untuk pembukaan gerai. Pendapatan yang dibagihasilkan adalah sebesar ekuivalen 10,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan. Pefindo telah memberikan peringkat idA- untuk MTN ini.

Market Data

16 April 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	63.50	0.10
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.59	0.00
Gold (US\$)/Ounce	1,288.44	0.52
Nickel (US\$)/MT	12,991.00	-31.00
Tin (US\$)/MT	20,575.00	-50.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	84.35	21.95
Coal (RB) (US\$)/MT*	68.95	5.59
CPO (ROTH) (US\$)/MT	530.00	5.00
CPO (MYR)/MT	2,031.50	10.00
Rubber (MYR/Kg)	940.00	-1.00
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.41	3,854.53	36.56
ANTM (GR)	0.04	715.27	-15.89

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,384.77	-0.10	13.11	16.19	14.65	3.80	3.53	7,264.66
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,976.01	-0.10	20.21	23.31	19.98	4.38	3.92	12,379.41
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,436.87	0.00	10.53	13.12	12.13	1.52	1.46	1,774.68
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,328.42	-0.34	27.46	11.96	10.74	1.40	1.27	5,157.01
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,802.99	-0.84	36.01	16.85	14.29	2.29	2.05	3,364.51
HONG KONG	HANG SENG INDEX	29,810.72	-0.33	15.34	11.52	10.64	1.27	1.18	2,494.62
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,435.15	0.46	3.88	15.64	14.00	2.33	2.13	522.31
JAPAN	NIKKEI 225	22,169.11	1.37	10.76	15.27	14.50	1.57	1.46	3,273.40
MALAYSIA	KLCI	1,631.33	0.07	-3.50	16.19	15.19	1.57	1.51	254.01
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,325.86	-0.18	8.38	13.12	12.24	1.12	1.07	425.22

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,062.50	-57.50
EUR/IDR	15,894.84	-21.52
JPY/IDR	125.58	-0.03
SGD/IDR	10,395.11	-5.14
AUD/IDR	10,085.63	5.24
GBP/IDR	18,421.88	1.58
CNY/IDR	2,096.16	-1.51
MYR/IDR	3,422.78	-9.19
KRW/IDR	12.41	0.00

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07111	0.00029
EUR / USD	1.13030	-0.00010
JPY / USD	0.00893	0.00000
SGD / USD	0.73921	0.00011
AUD / USD	0.71720	-0.00010
GBP / USD	1.31000	0.00000
CNY / USD	0.14906	-0.00011
MYR / USD	0.24340	0.00034
100 KRW / USD	0.08825	0.00050

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.00
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.11
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.72

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	March-19	February-19
Inflation YTD %	0.35	0.24
Inflation YOY %	2.48	2.57
Inflation MOM %	0.11	-0.08
Foreign Reserve (USD)	124.54 Bn	123.27 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.15
3M	6.33
6M	6.28
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
16 Apr	US Industrial Production MoM	Turun menjadi 0.0% dari 0.1%
16 Apr	US Manufacturing Production	Naik menjadi 0.3% dari -0.4%
16 Apr	US Capacity Utilization	Naik menjadi 79.1% dari 78.2%
17 Apr	US Trade Balance	Defisit naik menjadi \$53.5 Bn dari \$51.1 Bn
17 Apr	US Wholesale Inventories MoM	Turun menjadi 0.5% dari 1.2%
17 Apr	US Wholesale Trade Sales MoM	--
18 Apr	US Retail Sales Advance MoM	Naik menjadi 0.9% dari -0.2%
18 Apr	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 205 ribu dari 196 ribu
18 Apr	US Continuing Claims	Naik menjadi 1722 ribu dari 1713 ribu
18 Apr	US Leading Index	Naik menjadi 0.4% dari 0.2%
18 Apr	US Business Inventories	Turun menjadi 0.3% dari 0.8%
19 Apr	US Housing Starts	Naik menjadi 1230 ribu dari 1162 ribu
19 Apr	US Housing Starts MoM	Naik menjadi 5.9% dari -8.7%
19 Apr	US Building Permits	Turun menjadi 1291 ribu dari 1296 ribu
19 Apr	US Building Permits MoM	Turun menjadi -2.0% dari -1.6%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3700	2.49	9.39
ASII IJ	7600	1.67	4.54
BBRI IJ	4350	0.93	4.38
GGRM IJ	79500	2.55	3.41
CPIN IJ	6025	2.99	2.57
EMTK IJ	8500	3.66	1.52
UNTR IJ	25950	1.27	1.09
TCPI IJ	4790	5.27	1.08
BMRI IJ	7350	0.34	1.04
DUTI IJ	7500	8.70	1.00

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNVR IJ	48800	-1.31	-4.45
SMGR IJ	12825	-1.35	-0.93
MPRO IJ	720	-9.43	-0.67
BNLI IJ	935	-2.60	-0.62
PTBA IJ	3970	-1.49	-0.62
BSDE IJ	1390	-2.46	-0.60
BBCA IJ	27525	-0.09	-0.55
INKP IJ	7925	-1.25	-0.49
EXCL IJ	2770	-1.77	-0.48
PWON IJ	720	-1.37	-0.43

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	May 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
HITS	3.00	Cash Dividend	12 Apr 2019	15 Apr 2019	16 Apr 2019	03 May 2019
SDPC	3.00	Cash Dividend	16 Apr 2019	18 Apr 2019	22 Apr 2019	10 May 2019
ACST	5.00	Cash Dividend	19 Apr 2019	22 Apr 2019	23 Apr 2019	29 Apr 2019
AUTO	36.00	Cash Dividend	19 Apr 2019	22 Apr 2019	23 Apr 2019	09 May 2019
MFMI	26.24	Cash Dividend	19 Apr 2019	22 Apr 2019	23 Apr 2019	10 May 2019
PPRO	1.53	Cash Dividend	19 Apr 2019	22 Apr 2019	23 Apr 2019	10 May 2019
SIDO	21.00	Cash Dividend	19 Apr 2019	22 Apr 2019	23 Apr 2019	02 May 2019
ASGR	50.00	Cash Dividend	22 Apr 2019	23 Apr 2019	24 Apr 2019	10 May 2019
PPRE	9.58	Cash Dividend	22 Apr 2019	23 Apr 2019	24 Apr 2019	10 May 2019
BBCA	255.00	Cash Dividend	23 Apr 2019	24 Apr 2019	25 Apr 2019	30 Apr 2019
ELSA	9.47	Cash Dividend	23 Apr 2019	24 Apr 2019	25 Apr 2019	10 May 2019
FASW	230.00	Cash Dividend	23 Apr 2019	24 Apr 2019	25 Apr 2019	14 May 2019
LPGI	325.00	Cash Dividend	24 Apr 2019	25 Apr 2019	26 Apr 2019	10 May 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	07 May 2019	08 May 2019	13 May – 24 May 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
POWR	RUPST	16 Apr 2019	
UNTR	RUPST	16 Apr 2019	
LPKR	RUPST	18 Apr 2019	
TCID	RUPST	18 Apr 2019	
BLTA	RUPST	22 Apr 2019	
FILM	RUPST	22 Apr 2019	
PTRO	RUPST	22 Apr 2019	
TCPI	RUPST	22 Apr 2019	
BNLI	RUPST	23 Apr 2019	
CAKK	RUPST	23 Apr 2019	
DMAS	RUPST	23 Apr 2019	
MLBI	RUPST	23 Apr 2019	
PDES	RUPST/LB	23 Apr 2019	
TGKA	RUPST	23 Apr 2019	
TINS	RUPST	23 Apr 2019	
ANTM	RUPST	24 Apr 2019	
BBTN	RUPST	24 Apr 2019	
BIPI	RUPST	24 Apr 2019	
GIAA	RUPST	24 Apr 2019	
IBFN	RUPST	24 Apr 2019	

GGRM

TRADING BUY

S1 76350 R1 81325

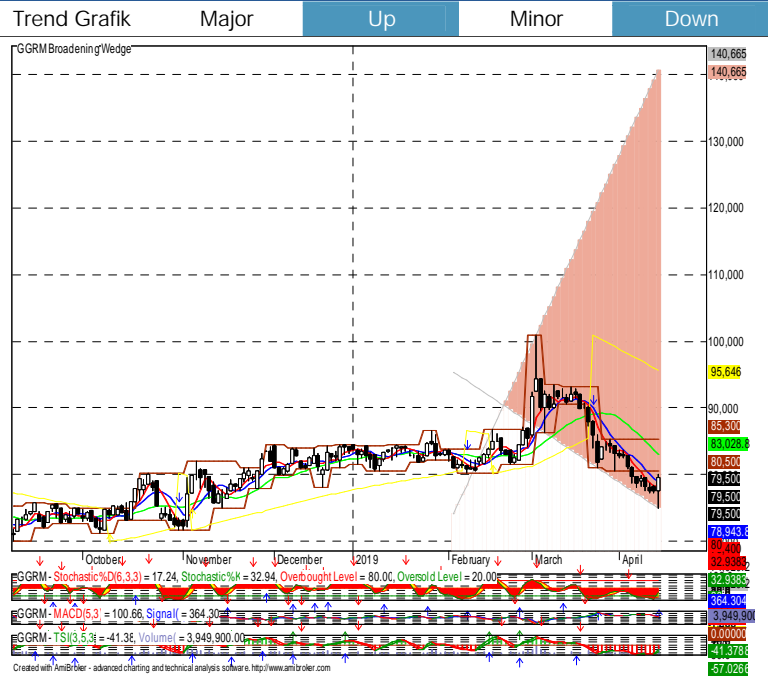
S2 71375 R2 86300

Closing Price 79500

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 76350-Rp 81325
 - Entry Rp 79500, take Profit Rp 81325

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	8.17	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	-41.38	Positif
Bollinger Band (Mid)	83029	Negatif
MA5	78400	Positif



ADHI

TRADING BUY

S1 1640 R1 1720

S2 1560 R2 1800

Closing Price 1695

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1640-Rp 1720
 - Entry Rp 1695, take Profit Rp 1720

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	69.87	Positif
MACD	4.44	Negatif
True Strength Index (TSI)	-2.85	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1628	Positif
MA5	1662	Positif



WIKA

TRADING BUY

S1 2180 R1 2280

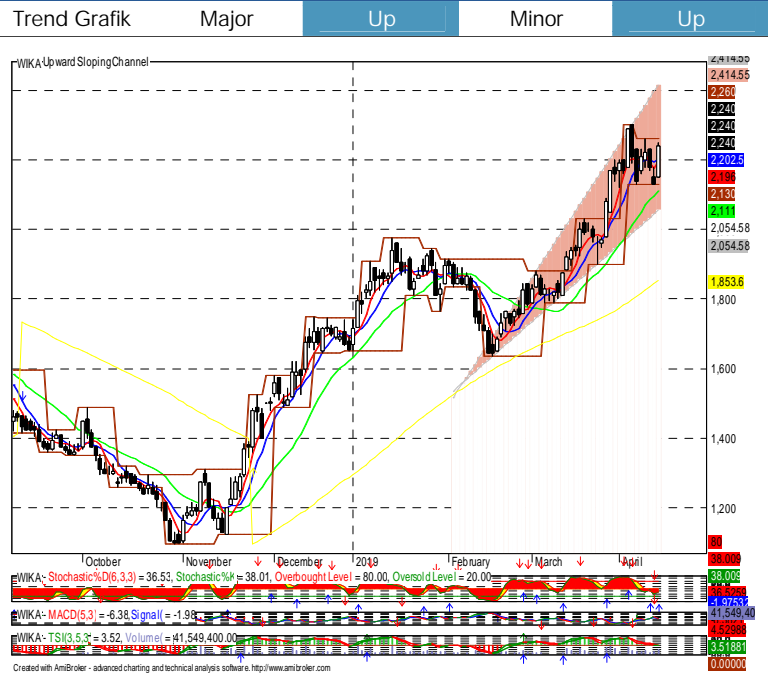
S2 2080 R2 2380

Closing Price 2240

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2180-Rp 2280
 - Entry Rp 2240, take Profit Rp 2280

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	70.13	Positif
MACD	12.31	Negatif
True Strength Index (TSI)	3.52	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2111	Positif
MA5	2196	Positif



ASII

TRADING BUY

S1 7500 R1 7650

S2 7350 R2 7800

Closing Price 7600

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 7500-Rp 7800
 - Entry Rp 7600, take Profit Rp 7800

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	82.42	Positif
MACD	28.98	Negatif
True Strength Index (TSI)	9.04	Negatif
Bollinger Band (Mid)	7383	Positif
MA5	7600	Negatif



WTON

TRADING BUY

S1 610 R1 635

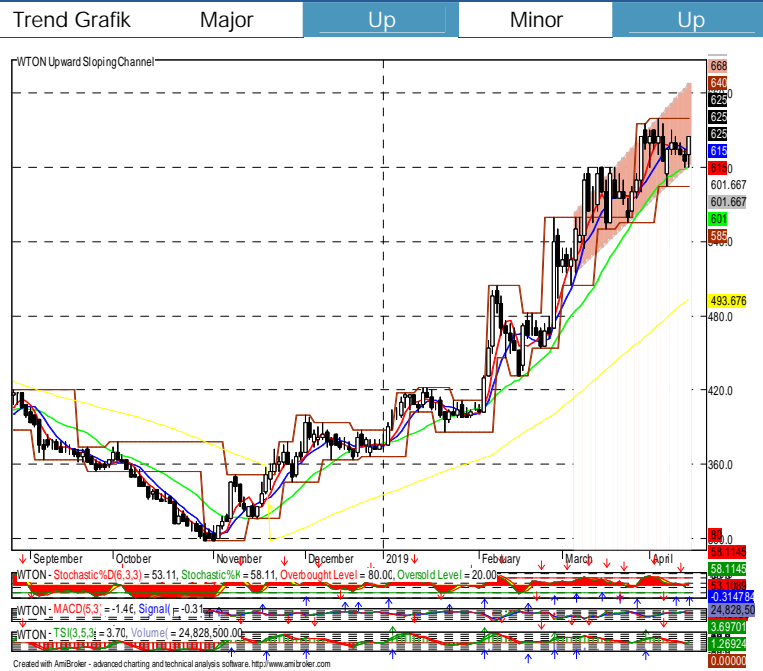
S2 585 R2 660

Closing Price 625

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 610-Rp 660
 - Entry Rp 625, take Profit Rp 660

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	81.36	Positif
MACD	4.27	Negatif
True Strength Index (TSI)	3.70	Positif
Bollinger Band (Mid)	589	Positif
MA5	615	Positif



JPFA

TRADING BUY

S1 1740 R1 1845

S2 1635 R2 1950

Closing Price 1800

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1740-Rp 1845
 - Entry Rp 1800, take Profit Rp 1845

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	24.12	Positif
MACD	-16.63	Positif
True Strength Index (TSI)	-21.37	Positif
Bollinger Band (Mid)	1900	Negatif
MA5	1786	Positif



Trading View

16 April 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		12-04-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	12300	12300	12450	11750	12100	12450	12800	Positif	Positif	Negatif	12900	11200
LSIP	Trading Buy	1140	1140	1160	1070	1115	1160	1205	Positif	Positif	Positif	1290	1030
SGRO	Trading Buy	2300	2300	2320	2340	2300	2320	2340	Negatif	Negatif	Negatif	2570	2280
Mining													
PTBA	Trading Sell	3970	3970	3950	3890	3950	4010	4070	Negatif	Negatif	Negatif	4260	3960
ADRO	Trading Sell	1285	1285	1270	1235	1270	1305	1340	Negatif	Negatif	Negatif	1480	1250
MEDC	Trading Sell	840	840	820	820	835	850	865	Negatif	Negatif	Negatif	960	835
INCO	Trading Buy	3370	3370	3400	3300	3350	3400	3450	Positif	Positif	Positif	3970	3230
ANTM	Trading Buy	885	885	900	870	880	890	900	Positif	Negatif	Negatif	1075	870
TINS	Trading Buy	1350	1350	1370	1280	1325	1370	1415	Positif	Positif	Negatif	1565	1200
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	625	625	660	585	610	635	660	Positif	Positif	Positif	640	494
SMGR	Trading Buy	12825	12825	13325	11575	12450	13325	14200	Negatif	Negatif	Negatif	14450	12325
INTP	Trading Buy	20975	20975	21450	19550	20500	21450	22400	Negatif	Negatif	Negatif	22700	18500
SMCB	Trading Sell	1810	1810	1790	1790	1805	1820	1835	Negatif	Negatif	Negatif	2080	1795
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7600	7600	7800	7350	7500	7650	7800	Positif	Positif	Negatif	7750	7000
GJTL	Trading Sell	675	675	665	650	665	680	695	Positif	Positif	Positif	805	655
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	6400	6400	6525	6025	6275	6525	6775	Positif	Positif	Positif	7425	6100
GGRM	Trading Buy	79500	79500	81325	71375	76350	81325	86300	Positif	Positif	Positif	100975	77325
UNVR	Trading Sell	48800	48800	48575	47900	48575	49250	49925	Negatif	Negatif	Negatif	49950	48000
KLBF	Trading Buy	1495	1495	1520	1475	1490	1505	1520	Negatif	Negatif	Negatif	1570	1480
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1390	1390	1440	1290	1365	1440	1515	Negatif	Negatif	Negatif	1500	1300
PTPP	Trading Sell	2310	2310	2270	2200	2270	2340	2410	Positif	Positif	Positif	2320	1945
WIKA	Trading Buy	2240	2240	2280	2080	2180	2280	2380	Positif	Positif	Positif	2300	1780
ADHI	Trading Buy	1695	1695	1720	1560	1640	1720	1800	Positif	Positif	Positif	1720	1500
WSKT	Trading Buy	2060	2060	2090	1945	2020	2090	2160	Positif	Positif	Positif	2060	1845
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2280	2280	2260	2210	2260	2310	2360	Positif	Positif	Positif	2590	2200
JSMR	Trading Buy	6125	6125	6225	5675	5950	6225	6500	Positif	Positif	Positif	6200	4940
ISAT	Trading Sell	2710	2710	2620	2450	2620	2790	2960	Positif	Positif	Positif	3420	2280
TLKM	Trading Buy	3830	3830	3860	3760	3810	3860	3910	Negatif	Negatif	Negatif	4090	3700
Finance													
BMRI	Trading Buy	7350	7350	7425	7175	7300	7425	7550	Negatif	Negatif	Negatif	7725	6650
BBRI	Trading Buy	4350	4350	4420	4270	4320	4370	4420	Positif	Positif	Positif	4350	3780
BBNI	Trading Buy	9650	9650	9775	9550	9625	9700	9775	Negatif	Negatif	Negatif	9850	8525
BBCA	Trading Sell	27525	27525	27375	26975	27375	27775	28175	Negatif	Negatif	Negatif	28000	27125
BBTN	Trading Sell	2440	2440	2410	2370	2410	2450	2490	Positif	Positif	Positif	2530	2250
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	25950	25950	26175	25075	25625	26175	26725	Positif	Positif	Positif	28000	25400
MPPA	Trading Sell	197	197	193	182	193	204	214	Negatif	Negatif	Negatif	398	200

Please see disclaimer section at the end of this report

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 8955 999

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.